

**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH ANAK YANG DIINGINKAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN KB PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
DI DESA ARGOMULYO SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

INTISARI

Yuniati Afika¹, Hamam Hadi², Yhona Paratmanitya²

Latar Belakang : Indonesia merupakan negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang masih relatif tinggi. Untuk menanggulangi masalah tersebut, pemerintah menggalakkan program Keluarga Berencana Nasional. Penggunaan kontrasepsi yang dilakukan oleh PUS tahun 2013 menunjukkan angka sebesar 80,20% di DIY dan 81,40% di Kab. Bantul. Desa Argomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sedayu, Bantul dengan partisipasi PUS menggunakan alat kontrasepsi yang masih rendah, 59,22%.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara jumlah anak yang diinginkan dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta Tahun 2014.

Metode Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 916 Pasangan Usia Subur yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2014 dan data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square*, diperoleh *p-value* sebesar $0,729 > \alpha$ (0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,026, sehingga variabel jumlah anak yang diinginkan tidak mempunyai hubungan dengan variabel keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak yang diinginkan dengan keikutsertaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta pada tahun 2014.

Kata Kunci : Jumlah anak yang diinginkan, keikutsertaan KB.

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta